

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan berbagai potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat. Di samping itu, pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global, karena melalui pendidikan kualitas manusia dapat ditingkatkan sehingga memiliki kemampuan serta keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Dalam usaha pengembangan di bidang aspek jasmani dan rohani pemerintah berupaya melalui penyelenggaraan mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum nasional yang bertujuan untuk membantu pembinaan dan perkembangan jasmani, mental serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pernyataan tersebut berhubungan dengan yang sudah tertuang di dalam Undang-Undang Dasar 1945, UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa pembangunan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005:6) juga dijelaskan bahwa: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional serta mengangkat harkat dan kehormatan bangsa”.

Maka jelaslah bahwa kebugaran jasmani memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kebugaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kebugaran jasmani juga dibutuhkan oleh semua siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kebugaran jasmani dengan melakukan olahraga teratur yang bermanfaat untuk kesehatan.

Kebugaran jasmani yang baik akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebiasaan melakukan olahraga secara terprogram akan berdampak baik terhadap kebugaran jasmani dan

kesehatan siswa dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilakukan mulai dari sekolah, lingkungan tempat tinggal sendiri dan masyarakat.

Menurut beberapa pendapat ahli bahwa tingkat kebugaran jasmani yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Karena hasil belajar dipengaruhi dari berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kebugaran jasmani. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi sosial budaya, kurikulum, program, guru, dan sarana prasarana.

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kebugaran jasmani. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani berkorelasi positif dengan hasil belajar. Dengan kata lain bahwa semakin baik tingkat kebugaran jasmani seseorang, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah kebugaran jasmani seseorang, maka makin rendah pula hasil belajarnya.

Pada saat sekarang ini, pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan jasmani siswa, dengan memperbaiki kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana di sekolah, dan meningkatkan mutu guru dalam mengajar di sekolah.

Tetapi hal tersebut belum terlaksana secara maksimal dan merata untuk wilayah-wilayah yang ada di Indonesia, salah satunya di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, dimana masih banyak ditemukan di lapangan masih sering terlihat para siswa yang malas dalam bergerak pada saat pembelajaran

olahraga selain itu kurangnya fasilitas mengajar bagi guru penjas dan mengakibatkan anak kurang aktif dalam bergerak, hal tersebut akan menyebabkan menurunnya tingkat kebugaran jasmani siswa, padahal untuk se usia anak SD sangat membutuhkan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi untuk kebutuhan tumbuh kembangnya.

Pada masa pedemin virus carona-19 dan masih berstatus zona hijau di daerah Kec. Sungai Beremas dan sekitarnya. Siswa sudah mulai diarahkan untuk belajar dirumah menggunakan gadget, internet dan media televisi. Kegiatan yang semakin menurun karena berkurangnya aktivitas sekolah yang membuat para siswa melakukan kegiatan lebih banyak di dalam rumah. Namun, masih diperbolehkan untuk beraktivitas di luar ruangan dengan menggunakan protokol kesehatan.

Dari uraian di atas, peneliti menduga terdapat masalah dengan tingkat kebugaran jasmani siswa, oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul Survey tingkat kebugaran jasmani siswa SD se Kecamatan Sungai Beremas.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani siswa SD di Kec. Sungai Beremas.
- b. Mengetahui bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa SD di Kecamatan Sungai Beremas.

- c. Terbatasnya aktivitas siswa diluar ruangan atau rumah karena setuasi pandemi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan maka tidak semua masalah yang di sebutkan pada identifikasi masalah dapat di teliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, maka pokok permasalahan yang di teliti hanya tingkat kebugaran jasmani siswa SD di Kec. Sungai Beremas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SD Di Kecamatan Sungai Beremas”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SD Di Kecamatan Sungai Beremas.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi SD Kec. Sungai Beremas, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik.

2. Penelitian ini selanjutnya dapat sebagai referensi di perpustakaan serta berguna untuk bahan bacaan bagi mahasiswa.
3. Sebagai sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya bidang olahraga dan kesehatan.

